

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang mendeskripsikan atau menjelaskan obyek penelitian dan menjawab peristiwa atau fenomena apa yang terjadi. Pengambilan data dengan cara retrospektif. Penelitian ini mendeskripsikan tatalaksana farmakologis, terapi batu ginjal dan nutrisi parenteral dengan menggunakan data catatan medis pada pasien batu ginjal.

B. Lokasi Penelitian

Sampel untuk studi ini mengambil dari Rumah Sakit Daerah Salatiga di Kecamatan Sidomukti Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Salatiga. Rumah Sakit Daerah Salatiga terakreditasi tipe B dan di Rumah Sakit Daerah Salatiga sendiri memiliki penyakit batu ginjal paling banyak dibandingkan dengan Rumah Sakit yang lainnya yang berada di Kota Salatiga.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah total item atau orang dengan sifat dan fitur tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari, setelah itu kesimpulan dihasilkan (Sujarweni, 2014). Seluruh pasien penyakit batu ginjal dengan periode Januari hingga Juni dari rekam medis rawat inap RSUD Salatiga, Kabupaten Salatiga, berjumlah 25 orang untuk penelitian ini merupakan populasi.

2. Sampel

Pasien dengan batu ginjal di Rumah Sakit Salatiga di Kabupaten Salatiga membuat sampel untuk penelitian ini, yang mencakup hingga 25 sampel.

3. Metode pengambilan sampel

Total sampling adalah metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Populasi yang membentuk sampel untuk penelitian ini memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk diuji.

a. Kriteria inklusi meliputi :

- 1) Penderita yang memiliki riwayat penyakit batu ginjal
- 2) Pasien batu ginjal RSUD Salatiga rawat inap periode Januari-Juni 2022

b. Kriteria eksklusi meliputi :

- 1) Pasien yang menjalani secara pembedahan
- 2) Catatan medik tidak lengkap

D. Definisi Operasional

1. Batu ginjal

Nefrolitiasis, sering dikenal sebagai batu ginjal, adalah gangguan yang disebabkan oleh perkembangan endapan ginjal padat yang terbentuk dari bahan kimia urin.

2. Catatan Medik

Catatan identitas pasien, pemeriksaan pasien, diagnosis, perawatan, tindakan, dan layanan lainnya, baik yang disediakan oleh dokter dan tenaga kesehatan lainnya, dikenal sebagai catatan medis.

3. Tatalaksana Farmakologis

Penatalaksanaan farmakologis merupakan penatalaksanaan pasien dengan riwayat batu ginjal menggunakan obat pada pasien rawat inap di RSUD Salatiga

4. Tatalaksana Non Farmakologis

Penatalaksanaan non farmakologis merupakan penatalaksanaan pasien tidak menggunakan obat terhadap penderita batu ginjal yang dirawat inap di RSUD Salatiga.

5. Nutrisi Parenteral

Di RSUD Salatiga, pasien dengan batu ginjal yang sedang menjalani perawatan rawat inap mendapatkan parenteral nutrisi.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Dependent*)

Variabel bebas adalah faktor yang menjadi inti dari permasalahan yang akan dianalisis. Variabel bebas pada penelitian ini adalah jenis kelamin, jumlah penyerta, usia, jumlah obat yang digunakan.

2. Variabel Terikat (*Independent*)

Variabel terikat adalah suatu variabel yang dapat berubah karena pengaruh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah tatalaksanaan farmakologis, nutrisi parenteral, terapi.

F. Pengolahan Data

Menurut Sugiyono (2013). Tahapan pengambilan data adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pengumpulan

Rekam medik pasien di bagian Catatan Medik dikumpulkan sebagai data di RSUD Salatiga.

2. Tahap Editing

Edit data dengan memastikan bahwa data telah diisi secara lengkap oleh responden.

3. Tahap Coding

Kode jawaban responden harus disediakan untuk memudahkan pemrosesan data.

4. Tahap Tabulasi Data

Memasukkan data ke dalam tabel.

G. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014:207) Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mengkarakterisasi data yang telah diperoleh apa adanya, tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan atau generalisasi yang diakui secara universal. Dalam hal memanfaatkan rumus untuk mengetahui persentase berikut (Sugiyono, 2014).

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Diketahui :

p = proporsi

f = frekuensi kategori

n = jumlah sampel

H. Etika Penelitian

Aturan berikut diikuti untuk menegakkan etika penelitian, yang diperlukan untuk mencegah perilaku tidak etis selama penelitian, maka prinsip dibawah ini perlu diterapkan (Hidayat, 2014)

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan menawarkan penjelasan tentang penelitian yang dilakukan, bersama dengan informasi tentang tujuan, metode, hasil, dan potensi bahaya penelitian. Agar responden dapat memahami bagaimana penelitian dilakukan, kata-kata lembar persetujuan harus lugas dan mudah dibaca. Formulir persetujuan kemudian harus diisi dan ditandatangani secara sukarela oleh semua peserta.

2. Anonimitas

Nama-nama responden tidak dicantumkan oleh peneliti untuk memastikan kerahasiaan; sebaliknya, lembar hanya dikodekan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Data dan hasil studi berdasarkan data individu, tetapi data yang dilaporkan oleh kelompok, tidak akan dirahasiakan.

4. Sukarela

Tidak ada unsur paksaan atau tekanan langsung atau tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel penelitian karena penelitian bersifat sukarela.